

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TENAGA PENDIDIK DI MTS. ANNIDA AL ISLAMY BEKASI TIMUR

Nurul Fadllillah^{1*}, Iرنie Victorynie²

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Email: nfadllillah@gmail.com

²Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Email: victorynie@gmail.com

ABSTRACT

Education is the main basis for building quality human resources, and quality education will give birth to a superior generation, so the key is that competent educators are needed. This research aims to determine the strategies implemented in developing human resources for teaching staff at MTs Annida Al Islamy East Bekasi, which includes developing teachers' pedagogical, personality, social and professional competencies in improving the quality of education at MTs Annida Al Islamy East Bekasi. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through observation, informant interviews and documentation studies. The results of the research show that the human resource development strategy for teaching staff includes aspects of developing teacher pedagogical, personality, social and professional competence through (1) training and workshops, (2) mentoring and spiritual guidance activities, (3) social activities with students and parents, and all school members (4) curriculum development training, subject teacher discussion forums (MGMP), continuous professional training (PKB), educational technology workshops, direction, motivation and appreciation for outstanding teachers, provision of comprehensive scholarships to children of educators studying at MTs. Annida Al Islamy East Bekasi. The impact is to produce students who excel, are intelligent, have noble character and become superior madrasas. One of the constraining factors in developing human resources (HR) for teaching staff at MTs Annida Al Islamy, East Bekasi is the existence of senior teachers who do not understand information technology (IT), so they need intensive coaching and motivation to continually make themselves better at adapting. with the challenges of the times to realize educational ideals.

Keyword: *Strategy, Development, Human Resources, Educators.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan dasar utama membangun sumber daya manusia berkualitas, dan berkualitasnya pendidikan akan melahirkan generasi yang unggul sehingga kuncinya dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di MTs Annida Al Islamy Bekasi Timur, yang meliputi pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Annida Al

Islamy Bekasi Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara informan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM tenaga pendidik meliputi aspek pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional guru melalui (1) pelatihan dan workshop, (2) kegiatan mentoring dan bimbingan Rohani, (3) kegiatan sosial bersama siswa dan wali murid, dan seluruh warga sekolah (4) pelatihan pengembangan kurikulum, forum diskusi guru mata Pelajaran (MGMP), pelatihan keprofesionalan berkelanjutan (PKB), workshop teknologi pendidikan, arahan, motivasi dan penghargaan terhadap guru berprestasi, pemberian beasiswa menyeluruh kepada anak pendidik yang bersekolah di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur. Dampaknya, menghasilkan siswa yang berprestasi, cerdas, berakhlak mulia dan menjadi madrasah yang unggul. Salah satu faktor kendala dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik di MTs Annida Al Islamy Bekasi Timur adalah keberadaan guru senior yang kurang memahami teknologi informasi (TI), sehingga membutuhkan pembinaan dan motivasi yang intensif agar senantiasa menjadikan diri lebih baik lagi dalam beradaptasi dengan tantangan zaman untuk mewujudkan cita-cita pendidikan.

Kata Kunci: *Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Pendidik.*

1. PENDAHULUAN

Hasil capaian belajar siswa, negara Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 80 negara yang terdaftar dalam penilaian Program Penilaian Siswa Internasional, PISA (Programme for International Student Assessment) 2022 oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Posisi Indonesia dalam pemeringkatan PISA tahun 2022 menempati peringkat ke-69 atau posisi ke-12 terbawah dalam daftar dengan total skor 1.108. dan tidak jauh berbeda dengan peringkat internasional, jika dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia tetap berada di peringkat menengah ke bawah, tertinggi Singapura (Skor 1.679), kemudian Vietnam (skor 1.403), Brunei (1317), Malaysia (1.213) dan Indonesia berada di peringkat keenam dengan skor 1.108, dibawah Thailand (1.182), dua negara di bawah Indonesia yaitu Filipina (1.058) serta Kamboja (1.012). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih memerlukan adanya peningkatan di berbagai bidang dan pengembangan SDM. Dengan rendahnya kualitas pendidikan ini, maka para pendidik bertanggung jawab untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih berkualitas menuju peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia (Afra Hanifah Prasastisiwi, 2024). Berdasarkan hasil capaian tersebut maka memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki tantangan yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu.

Pendidikan, sangat penting perannya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Kualitas pendidikan yang rendah dapat diperbaiki melalui penerapan strategi pengembangan tenaga pendidik di MTs. Annida Al Islamy Bekasi, yang mengimplementasikan strategi pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik secara komprehensif, diharapkan akan menghasilkan keluaran siswa yang unggul, berkompeten, cerdas, berakhlak mulia dan madrasah yang unggul. Sesuai amanat dalam UUD RI Nomor 20 tentang Sisdiknas Pasal 1 bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendikbudristek, 2003). Maka pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai yang tidak hanya berfokus pada segi intelektual, namun juga harus berdampak pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sosial dan spiritual (Akmal et al., 2024).

Selaras dengan tantangan kehidupan global dan era digitalisasi, pendidikan menjadi sangat esensial dalam menghadapi problematikanya. Pendidikan sebagai sumber utama yang menjadi penentu sumber daya manusia (SDM) kedudukannya sangatlah penting. Menurut Mukaffan, Bukan lagi kekayaan alam yang melimpah, namun keunggulan sumber daya manusia (SDM) menjadi tanda keunggulan suatu bangsa. Mutu sumber daya manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan ditandai dengan kondisi yang baik dan memenuhi syarat di segala komponen yang harus tersedia dalam pendidikan, komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya (Mukaffan, 2022). Era globalisasi menuntut kualitas mutu dalam semua bidang dan sektor pembangunan yang mengarahkan semua elemen harus senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan menuju SDM yang bermutu.

Keberadaan guru sebagai tenaga kependidikan merupakan ujung tombak bagi keberhasilan pendidikan dan seyogyanya guru tidak sekedar mengajar melainkan mendidik sebagai upaya membentuk kepribadian peserta didik yang berkompeten dan berkualitas serta dapat memberikan teladan yang baik yang dapat ditiru oleh peserta didiknya (Alamsyah & Effendi, 2022). Guru adalah faktor yang paling utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penggerak dan pelaksana dalam proses pendidikan, yang bertanggung jawab atas interaksi yang berkebangsungan di dalam kelas. Keberhasilan pendidikan dimotori oleh peran guru yang berkualitas. Bell dan Rhodes mengatakan : *“The Most Valuable resource available in any school is it staff. Teachers and support staff make the most significant contribution to the success of any school”*, maksudnya guru dan staff yang paling berkontribusi bagi keberhasilan sebuah sekolah (Bell L & Rhodes. C, 2002)..

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Kemendikbudristek, 2005). Guru perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi agar mampu mengarahkan peserta didik pada tujuan akhir pendidikan, yakni terbentuknya manusia yang utuh (Candra Wijaya & dkk, 2023). Dengan guru yang berkompeten akan melahirkan anak didik yang kuat dari guru-guru yang hebat, baik dari segi intelektual maupun spiritual (Sylvia et al., 2021). Mengarah pada ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi Guru terdiri dari 4 kompetensi, yaitu Pedagogik, Kepribadian,

Sosial, dan Profesional (Kemdikbudristek, 2005). Kualitas guru atau tenaga kependidikan adalah kunci berkualitasnya pendidikan. Maka sangat diperlukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidik, melalui program peningkatan kompetensi guru seperti sertifikasi, workshop, seminar dan pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pengembangan SDM pendidik merupakan aspek esensial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan siswa cerdas dan terdidik. Hal ini menjadi langkah penting, untuk memastikan guru memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengajar secara efektif

2.2 Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan

Sumber daya manusia dalam pendidikan tertuju kepada individu-individu yang terlibat dalam proses pendidikan, yang memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. SDM merupakan elemen strategis dalam sistem pendidikan, karena kualitas pendidikan sangat dipengaruhi pada kemampuan dan kompetensi individu yang terlibat. Pendidikan yang bermutu tinggi dihasilkan dari pengelolaan SDM yang tepat, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional guru dan staf. Komponen utama SDM pendidikan adalah : kepala sekolah, guru, staf dan tenaga kependidikan, siswa, orang tua dan masyarakat.

Pengembangan SDM Pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan menjamin bahwa pendidikan yang diberikan bermutu tinggi. Ada lima tujuan utama pengembangan Manajemen SDM, diantaranya : untuk pembenahan kinerja, perbaruan kompetensi, perbaruan kemampuan TIK, pemecahan masalah, dan untuk promosi (Junaidi et al., 2023).

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya, pertama adalah misi dan tujuan organisasi yang membuat tenaga pendidik harus berkomitmen kuat untuk mencapai kesuksesan Bersama (Syarif, 2019). Kedua, strategi pencapaian tujuan, langkahnya berupa pelatihan, workshop, seminar ataupun program pengembangan yang lainnya. Ketiga, sifat dan jenis pekerjaan, yaitu strategi sekolah yang berfokus pada aktifitas teknis akan berbeda dengan yang berbasis ilmiah. Keempat, jenis teknologi yang digunakan, yaitu guru diadaptasikan menggunakan teknologi sesuai untuk efektivitas pendidikan (Siregar et al., 2024).

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan SDM yaitu kebijakan pemerintah, sosio budaya Masyarakat dan perkembangan teknologi yang digunakan. Kebijakan pemerintah berdampak besar terhadap program pengembangan SDM (Astari, 2021), sehingga harus dipertimbangkan oleh organisasi untuk dapat meningkatkan standar mutu guru, sarana prasarana dan lainnya. Lembaga pendidikan juga perlu mempertimbangkan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya lokal untuk integrasi yang optimal. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat membuat lembaga pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan secara tepat, guru harus mampu mengoperasikan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan strategi yang optimal untuk dapat meningkatkan pengembangan SDM tenaga pendidik yang kompeten.

Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah Annida Al Islamy Bekasi Timur, menerapkan strategi dalam mengembangkan SDM Pendidik guna meningkatkan mutu pendidikan, melalui berbagai upaya terkait pengembangan kompetensi guru pada aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menitikberatkan pada pembelajaran abad 21 untuk menghasilkan madrasah yang unggul, melahirkan insan cerdas, berakhlak mulia, islami, berdaya saing, berkualitas, kreatif dan inovatif, sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah.

3. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan jenis kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia dari perspektif subjek penelitian itu sendiri. Metode ini menyelidiki, menemukan dan menggambarkan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan (Abdul Fattah Nasution, 2023). Penelitian ini menekankan pada eksplorasi dan deskripsi fenomena melalui data non numerik, seperti kata-kata, gambar dan deskripsi naratif (Baharuddin, 2024). Pendekatan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala-gejala tertentu. Studi kasus ini mengeksplorasi strategi pengembangan SDM tenaga pendidik di MTs. Annida Al Islamy Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Metode ini relevan karena berbasis pada analisis data sekunder dan peran peneliti mencakup pengumpulan data dan pengamatan objek penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian berdasarkan fakta dan data yang konkret. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Guru yang terlibat langsung dalam kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. Populasi dalam penelitian ini mencakup elemen pengelola pengembangan SDM pendidik di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan salah satu guru peserta PKB (Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan). Peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Eva Dwi Kumala Sari, 2022). Lokasi penelitian adalah MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur, yang dianggap sesuai karakteristik kebutuhan studi.

Data yang diambil adalah data terkait strategi pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga tahap: Pertama, metode observasi, yaitu peneliti langsung mengamati aktivitas kepala madrasah, wakil kepala kurikulum dan guru dalam penerapan strategi pengembangan SDM Pendidik yang bertujuan untuk mengetahui informasi terkait pengembangan SDM pendidik dalam peningkatan kompetensi guru pada aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kedua, metode dokumentasi, yaitu peneliti menggunakan dokumen Rekapitan Jadwal Guru, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, Program Kerja dan SK MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), serta Program Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan. Dokumen-dokumen tersebut menyajikan program pengembangan SDM Pendidik di MTs. Annida Al

Islamy Bekasi Timur. Ketiga, teknik wawancara yang dilakukan dengan pendekatan tidak terstruktur, sehingga memberikan ruang kepada partisipan untuk memberikan informasi secara luas yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara terstruktur.

3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan empat tahapan dalam (Nasution & Mustika, 2024) menurut Miles dan Huberman yaitu : pertama, pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung terhadap kegiatan pengembangan kompetensi guru saat berlangsungnya kegiatan workshop dan MGMP. Data penelitian didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua, reduksi data, yaitu aktivitas memilah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk menyisihkan data yang kurang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian. Ketiga, penyajian data, yaitu mendeskripsikan informasi dan menyusun secara sistematis. Keempat, menarik kesimpulan berdasarkan olahan data dan informasi yang diperoleh peneliti atau disebut juga simpulan, hasil akhir data penelitian.

4. HASIL PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta Annida Al Islamy Bekasi Timur, merupakan madrasah yang cukup lama berkarya di Kota Bekasi sejak tahun 1963 dibawah naungan Yayasan Al Hanin yang berada di Kawasan Ma'had (Perguruan) Annida Al Islamy Bekasi. Ma'had Annida ini didirikan oleh Syekh Muhammad Muhajirin Amsar Addary. Sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama yang berfokus pada pembelajaran kitab kuning sebagai pendukung mata pelajaran agama disamping ada mata pelajaran umum yang juga dipelajari di madrasah ini.

4.1 Kompetensi Kepribadian

Kemampuan ini mencakup akhlak, sikap dan kepribadian guru yang melahirkan sifat integritas, tanggung jawab, dan keteladanan guru. Kompetensi kepribadian menjadi tolok ukur seorang guru dapat menjadi teladan yang baik untuk peserta didiknya, sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam (Afif et al., 2023). Akhlak mulia seorang guru menjadi sorotan utama bagi peserta didik, karena sikap arif, bijaksana dan wibawa bukan hanya pembelajaran teks semata melainkan butuhnya pembelajaran dalam wujud nyata agar dapat diresapi oleh peserta didik. Sehingga perilaku siswa menjadi cerminan pembentukan karakter yang diajarkan oleh sikap seorang guru (Nurrahmah & Ferianto, 2023). Pada kompetensi ini pengembangan yang senantiasa dilaksanakan adalah kegiatan mentoring atau bimbingan rohani, yaitu kegiatan pembinaan dari guru senior atau tokoh agama untuk meningkatkan jiwa spritualitas dan keteladanan serta pembinaan terhadap guru-guru yang biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali yang bertempat di pondok pesantren, dengan dihadiri para guru junior dan senior dalam kegiatan Ta'lim bulanan yang dipandu oleh guru besar ma'had Annida Al Islamy, kegiatan ini sangat sarat dengan kegiatan spiritual sesuai dengan karakter corak pendidikan yang khas dari madrasah tsanawiyah Annida Al Islamy yang berbasis agama dengan sistem pesantren, maka pengajaran dari guru harus berlandaskan dari pribadi guru yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar menghasilkan output anak-anak yang cerdas dan berakhlak mulia.

4.2 Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif antara seorang guru dan peserta didik, rekan kerja, orang tua dan Masyarakat(Sagita et al., 2022). Arikunto mengatakan dalam (Illahi & Prastowo, 2022), bahwa, guru dituntut untuk pandai berkomunikasi tidak hanya dengan siswa, akan tetapi dengan sesama tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kepala madrasah dan masyarakat sekitarnya. Hal ini sangat penting untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada MTs. Annida Al Islamy kegiatan ekstrakurikuler diwarnai oleh guru yang aktif memandu siswa dalam kegiatan ekskul diantaranya kegiatan hadroh dan tilawah Al Qur'an sehingga terjalin hubungan yang erat dan terwujudnya kolaborasi antara guru dengan peserta didik. Di setiap awal tahun dilaksanakan juga pertemuan antara guru dengan orang tua yaitu kegiatan menyambut tahun pelajaran baru bagi orang tua kelas tujuh dan kegiatan menyambut akhir tingkatan pendidikan siswa pada orang tua kelas Sembilan, semua kegiatan ini untuk membahas rencana kegiatan madrasah untuk siswa selama menempuh pendidikan di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur. Ada juga kegiatan Market Day yang diparticipasi oleh siswa, guru dan orang tua. Kegiatan bersama masyarakat sekitar pun dilakukan pada setiap bulan Ramadhan pada acara santunan dan bakti sosial.

Adapun kegiatan rutin guru bersama siswa dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembiasaan tahlil setiap Kamis pagi, melakukan tawassul memanjatkan doa bersama yang dihadiri kepala madrasah, ketua Yayasan, dewan guru dan siswa-siswa MTs. Annida Al Islamy, pembiasaan pembacaan surah Yasin setiap hari Jum'at pagi dan untuk hari selainnya senantiasa dilakukan pembiasaan kegiatan tadarus Al Qur'an setiap pagi sebelum dimulainya jam pelajaran pertama di setiap hari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Kegiatan pengembangan kompetensi sosial di MTs. Annida Al Islamy ini dapat mewujudkan pergaulan yang erat dengan semua warga sekolah agar tercapai tujuan pendidikan yang menyeluruh. Selaras dengan mottonya Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa, guru harus senantiasa mendampingi siswa tidak hanya dalam kegiatan intelektual namun juga mengenal kepribadian peserta didik, oleh karena itu perlu adanya kegiatan bersama dengan peserta didik tidak hanya di dalam kelas, melainkan dalam kegiatan-kegiatan di luar kelas yang melibatkan semua warga sekolah agar terjalin komunikasi yang baik.

4.3 Kompetensi Profesional

Kompetensi ini adalah penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif oleh seorang pendidik(Masruroh et al., 2022). Kurikulum dan metodologi yang relevan sesuai bidang keilmuan yang diampu, wajib dimiliki oleh seorang guru, agar selaras dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Profesi seorang guru merupakan profesi yang sangat mulia membutuhkan keseriusan, ketekunan, kemutakhiran dalam keilmuan yang dimilikinya. Oleh karena itu seorang guru akan terus belajar dan menggali ilmu pengetahuan untuk senantiasa memberikan ilmu kepada peserta didiknya atau *transfer of knowledge*. Seorang guru dapat mengembangkan diri dan memperbaharui pengetahuan dengan mengikuti pelatihan atau seminar.

Madrasah Tsanawiyah Annida sangat mendukung bagi para guru yang ingin mengembangkan serta malanjutkan jenjang karir pendidikannya. di MTs. Annida, semua guru sudah menyelesaikan studi sarjana strata satunya bahkan ada

juga yang sudah sampai strata dua dan strata tiga atau sedang dalam proses menempuh jenjang yang lebih tinggi. Jumlah siswa di MTs. Annida ada sebanyak 420 siswa, sehingga berakibat pada banyaknya jumlah guru, ada 37 guru yang bertugas dalam mengajar dan membimbing peserta didik di madrasah. Diantaranya ada 15 guru yang sudah bersertifikasi, satu guru sudah berstatus strata tiga, 5 guru strata dua, 2 guru sedang menempuh strata dua, selebihnya berstrata satu. Madrasah menyediakan dukungan untuk guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mendapatkan gelar untuk menambah kompetensi yang lebih baik lagi.

Untuk pengembangan kompetensi ini, workshop dan pelatihan pengembangan kurikulum dilaksanakan di madrasah baik secara internal maupun eksternal, berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi, Para Dosen, Para Pengawas Pendidikan ataupun organisasi Masyarakat. Contohnya, workshop pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan sebanyak tiga kali tentang pengembangan Kurikulum Merdeka, workshop pertama dipandu oleh wakil kepala bidang kurikulum, kedua oleh dosen STIT Al Marhalah Al 'Ulya, dan ketiga oleh pengawas sekolah wilayah kota Bekasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa madrasah bersinergi dengan seluruh elemen dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk mencapai pendidikan yang bermutu, sehingga menghasilkan SDM yang unggul.

Pengembangan kurikulum adalah suatu hal yang rutin dilakukan setiap akhir dan awal tahun pembelajaran karena kurikulum madrasah itu tidak bisa disusun hanya melibatkan satu atau dua orang, atau hanya menjadi pekerjaan bidang kurikulum melainkan kurikulum itu dikembangkan bersama-sama dengan warga madrasah, warga sekolah untuk dikembangkan oleh kepala madrasah duduk bersama-sama dengan wakil kepala dengan wakil T.U, operator, guru untuk merancang dan merumuskan kurikulum kedepan yang akan digunakan. Workshop pengembangan kurikulum dilaksanakan pada setiap tahun dengan cara memanggil pengawas pendidikan atau wakil bidang kurikulum sendiri yang memberikan workshop kepada para guru tentang kurikulum yang akan dilaksanakan setahun kedepan. Dibicarakan bersama-sama dengan guru dan kepala sekolah dengan unsur-unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran dan proses pendidikan di lembaga pendidikan MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur.

Para guru juga aktif dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) baik internal di madrasah ataupun eksternal di luar madrasah yaitu kelompok MGMP Tingkat KKMTs 1 Kota Bekasi. MGMP Tingkat sekolah dilaksanakan karena MTs. Annida memiliki kelas yang banyak dan guru banyak memegang tugas jam pelajaran, seperti pelajaran Al Qur'an hadits yang tidak hanya dipegang oleh satu guru, akan tetapi mata pelajaran tersebut dari kelas 7 sampai kls 9 sering kali ditugaskan kepada 5 atau 6 guru sehingga terdapat tim MGMP Tingkat Madrasah atau Tingkat sekolah. Banyaknya guru yang mengajar rumpun yang sama sangat penting berdiskusi mengenai strategi pembelajaran yang akan dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajarannya, sehingga hal-hal terkait kendala dan hambatan seperti pengelolaan kelas dapat diatasi dengan tepat.

Dalam pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan kemampuan profesional guru PAI dan Non PAI merupakan usaha guru dalam memperoleh dan meningkatkan wawasan dan pengetahuannya secara mutakhir, memiliki keterampilan dan rasa percaya diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya guru

mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan (Ritonga, 2024). Sebagaimana yang dikatakan oleh Scales (2011) dalam bukunya "Continuing Professional Development in the Lifelong Learning Sector, ia menyatakan bahwa ada dua kompetensi yang harus ditingkatkan guru secara berkelanjutan yaitu pedagogik dan dan profesional (Ritonga, 2024).

Di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur, untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan, beberapa guru telah mengikuti program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan), yaitu sebanyak 6 guru yang terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris, IPA, Matematika dan Bahasa Indonesia, jumlah peserta ini terbatas sesuai undangan perwakilan dari masing-masing sekolah. Kegiatan PKB merupakan kegiatan yang agak sedikit berbeda dari workshop atau pelatihan lainnya. Karena dalam PKB terdiri dari kegiatan *IN*, *ON* dan Refleksi.

Kegiatannya cukup memakan waktu karena terdiri dari beberapa tahapan dimulai dari adanya penyampaian materi dari fasilitator daerah atau kota atau provinsi yang dinamakan *IN*, lalu peserta diberi arahan dan mempraktekkan dalam pembelajaran yang ditentukan, selanjutnya disebut *ON*, setelah itu dilaporkan dan direfleksi serta dievaluasi metode mengajarnya terkait apa yang menjadi kekurangan. Biasanya sampai tujuh kali pertemuan tahapan PKB ini, yang diakhiri dengan diseminasi atau guru yang sudah ikut PKB dapat menularkan ilmunya kepada guru yang lain di sekolahnya. Dilaksanakannya program pengembangan keprofesian berkelanjutan atau disingkat PKB yang merupakan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, melalui kegiatan PKB yang terstruktur dengan pemeriksaan dan refleksi untuk melengkapi segala kekurangan dalam pembelajaran, sehingga menjadi guru profesional (Apiyani et al., 2022). Dengan dikembangkannya kemampuan guru secara bertahap dan berkelanjutan, maka guru dapat hal ini menjadikan guru lebih terampil dan luas pengetahuan dan strategi mengajarnya.

Adapun untuk kegiatan pelatihan guru dengan penggunaan platform atau portal internal untuk pelatihan online yang dapat diakses guru kapan saja, sehingga pengembangan kompetensi tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu, yang dilaksanakan di MTs. Annida Al Islamy Bekasi yaitu pada platform PINTAR KEMENAG dan PMM (Platform Merdeka Mengajar). Dari wadah-wadah ini guru dapat mengakses berbagai macam pengetahuan dan dapat mengikuti pelatihan-pelatihan secara online untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan.

Penyediaan fasilitas untuk mendukung keprofesionalan guru, madrasah menyediakan proyektor dan Labortorium Komputer agar guru dapat menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran mewujudkan pembelajaran yang relevan. Untuk memfasilitasi pembelajaran guru di kelas, madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan berbasis teknologi, sehingga dengan tersedianya alat teknologi informasi diharapkan guru dapat beradaptasi dengan teknologi dan memvariasikan metode pengajarannya agar menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tenaga pendidik di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur, Sembilan puluh persen guru-gurunya merupakan alumni-alumni dari ma'had Annida Al Islamy yang di kemudian hari menjadi pengajar di madrasah ini, sehingga terjalin ikatan erat untuk berkhidmah di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur dan menjadi

landasan kuat untuk berkomitmen dalam mendidik secara profesional di madrasah.

Semua kegiatan pengembangan SDM pendidik yang meliputi empat kompetensi dari pedagogik hingga profesional, sangat berdampak pada berprestasinya peserta didik dan unggulnya madrasah. Hal ini terlihat pada prestasi terakhir di acara peringatan hari santri tahun 2024, MTs. Annida Al Islamy menjuarai Musabaqah Qiroatul Kutub dan Musabaqah Syarhil Qur'an Tingkat pondok pesantren se-Kota Bekasi. Dan dalam tiga periode akreditasi sejak tahun 2011 hingga saat ini MTs. Annida Al Islamy mendapatkan peringkat "A" (unggul) dalam akreditasinya. Hal ini menunjukkan bahwa, tenaga pendidik yang bermutu maka akan menghasilkan peserta didik dan pendidikan yang bermutu pula, yang tentunya pendidikan bermutu dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta tepat guna.

4.4 Pemberian Penghargaan atau *Reward* terhadap Guru

Di MTs Annida Al Islamy Bekasi Timur, tenaga pendidik, diberikan insentif atau penghargaan kepada guru yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi, yang dapat memotivasi guru untuk terus berkembang, yaitu dengan beberapa kategori, diantaranya kategori Guru Teladan dan kategori Guru Terajin dengan kehadiran seratus persen, ada *reward*, walaupun tidak seberapa namun ada penghargaan dalam bentuk sertifikat dan hadiah dalam bentuk materi. Madrasah juga memberikan kebijakan khususnya di lingkungan MTs. Annida Al Islamy, bila ada anak guru yang ingin bersekolah di tempatnya orang tuanya mengajar maka madrasah memberikan penghargaan juga yaitu *free spp full kelas 7 sampai kelas 9*, tujuannya pertama adalah memberikan penghargaan kepada guru tersebut atas dedikasi dan khidmah guru di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur, kedua, agar guru tersebut memberikan motivasi kepada lingkungannya agar untuk bersekolah di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur.

4.5 Kendala dan Hambatan

Adapun kendala dan hambatan yang terjadi diantaranya adalah masih terdapat guru senior yang belum memahami secara mendalam tentang teknologi informasi, namun madrasah berupaya untuk selalu memberikan arahan dan motivasi serta memfasilitasi agar seluruh guru berusaha untuk senantiasa *meng-upgrade* dirinya baik dari segi intelektual dan spiritual agar dapat mencapai tujuan pendidikan seiring perubahan dan tantangan zaman dan perubahan kurikulum serta beragamnya karakteristik peserta didik dari masa ke masa dengan seluruh keunikannya.

5. KESIMPULAN

Pengembangan SDM Pendidik di MTs. Annida Al Islamy dilaksanakan dengan baik dengan mengupayakan strategi pengembangan kompetensi guru baik pada :

1. Kompetensi pedagogik dengan mendukung, memberikan motivasi, arahan dan memfasilitasi pendidik, melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop terkait strategi pembelajaran.
2. Kompetensi kepribadian dengan melaksanakan kegiatan mentoring atau bimbingan rohani oleh guru besar atau tokoh agama, pada kajian Ta'lim Bulanan yang bertempat di pondok pesantren Annida.

3. Kompetensi sosial dengan melaksanakan kegiatan perencanaan kurikulum bersama warga sekolah yang terdiri dari kepala madrasah, guru, wakil bidang kurikulum, tata usaha, operator dan orang tua dalam kegiatan rapat orang tua kelas 7 setiap awal tahun pelajaran dan rapat orang tua kelas 9 di awal memasuki tingkatan kelas akhir, kegiatan pembiasaan tadarus dan tahlil, kegiatan market day dan kegiatan bakti sosial di bulan Ramadhan.
4. Kompetensi profesional dengan memfasilitasi wadah MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) Tingkat sekolah dan Tingkat KKMTS 1 Kota Bekasi, kegiatan pembinaan, penilaian, supervisi kinerja guru, mengadakan workshop-workshop terkait pengembangan kurikulum, teknologi pendidikan, didampingi fasilitator dari madrasah itu sendiri, bekerjasama dan berkolaborasi dengan lembaga perguruan tinggi dan pengawas pendidikan di wilayah kota Bekasi dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi dan seluruh guru dengan mengeluarkan kebijakan pemberian beasiswa penuh terhadap anak guru yang bersekolah di MTs. Annida Al Islamy Bekasi Timur agar selalu semangat dalam berdedikasi di lembaga MTs. Annida Al Islamy sehingga tujuan pendidikan yang sesungguhnya dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., Mukhtarom, A., & Kastamin, N. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Konsep Tazkiyatu An-Nafs. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 20–31.
- Akmal, M. J., Rahardja, M. N. A., Syahidin, S., & Fakhrudin, A. (2024). Membangun Potensi Melalui Pendidikan Anak: Perspektif Ibnu Sina dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 250–263.
- Alamsyah, M. W., & Effendi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6011–6022.
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru madrasah dalam meningkatkan keprofesional. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Astari, A. R. N. (2021). Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 1(1), 30–39.
- Baharuddin. (2024). *Metodologi Penelitian (Cetakan ke-1)*. Ruang Karya Bersama.
- Bell, L., & Rhodes, C. (2002). *The Skills of Primary School Management*. Routledge.
- Fauziah, N. L., Nabil, & Syah, A. (2022). Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 503–517.
- Illahi, R., & Prastowo, A. (2022). Peran kompetensi sosial guru dalam pembelajaran autentik berlandaskan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 85.

- Junaidi, J., Zalisman, Z., Yusri, Y., Amin, K., & Wismanto, W. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal On Education*, 5(3), 10040–10052.
- Kemdikbudristek. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 4*.
- Kemendikbudristek. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1*.
- Masruroh, M., Mansur, R., & Wiyono, D. F. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(1), 83–94.
- Mukaffan. (2022). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Klik Media.
- Nabil, N. (2020). Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Almarhalah/ Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 51–62.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harva Creative.
- Nasution, N. A., & Mustika, D. (2024). Pelaksanaan Tahapan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Baca. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 377–389.
- Nurrahmah, M. S., & Ferianto, F. (2023). Kepribadian Seorang Pendidik Di Tinjau Dari Perspektif Hadits. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 104–109.
- Prasastisiwi, A. H. (2024). *Posisi Indonesia di PISA 2022, Siapkah untuk 2025?* <https://goodstats.id/article/posisi-indonesia-di-pisa-2022-siapkah-untuk-2025-6RLyK>
- Ritonga, L. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). *Analysis*, 2(2), 320–327.
- Sagita, R., Ikhwan, N., Rahma, R. L., & Hakim, L. (2022). Kompetensi sosial guru IPA di madrasah ibtidaiyah swasta Annur Islamic fullday school tahun ajaran 2020-2021. *Academy of Education Journal*, 13(1), 153–163.
- Siregar, R. v, Lubis, P. K. D., Azkiah, F., & Putri, A. (2024). Peran Penting Pendidikan dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Cerdas di Era Digitalisasi Menuju Smart Society 5.0. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1408–1418.
- Syarif, M. (2019). Sumber Daya Pendidikan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Tarbiyatul Aulad*, 5(1).
- Sylvia, I. L. A., SS, S. T., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru hebat di era milenial*. Penerbit Adab.
- Wijaya, C., & dkk. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. Umsu Press.